

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan Pendidikan Matematika

Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pertama kali diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Antasari nomor 125 Tahun 1999 tanggal 24 Agustus 1999.

2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Pendidikan Matematika

Jurusan Pendidikan Matematika memiliki Visi yaitu menjadi Program Studi yang unggul dalam melahirkan sarjana Pendidikan Matematika yang mampu beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia serta mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian untuk kemajuan masyarakat.

Adapun Misi jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Matematika inovatif.
- b. Menyelenggarakan Pendidikan Matematika yang terintegrasi dengan kebangsaan, keislaman dan kearifan lokal serta berwawasan global.
- c. Mengembangkan penelitian bidang Pendidikan Matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal.

- d. Mengembangkan layanan pengabdian kepada masyarakat yang dilandasi kearifan lokal dan berbasis hasil penelitian Pendidikan Matematika.
- e. Mengembangkan kerja sama bidang Pendidikan Matematika melalui jejaring dan kemitraan di tingkat regional dan nasional.

Adapun tujuan jurusan Pendidikan Matematika adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan sarjana yang ahli dalam bidang matematika, memiliki kemampuan akademik dan professional, yang bernuansa keislaman pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan memecahkan persoalan pendidikan pada umumnya.
- b. Melahirkan karya-karya penelitian yang menggambarkan pemahaman terhadap dasar-dasar atau prinsip-prinsip ilmiah sebagai landasan untuk memecahkan masalah dibidang Pendidikan Matematika.
- c. Meningkatkan kualitas guru matematika melalui kerjasama dengan lembaga, dinas atau instansi terkait.
- d. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

3. Kurikulum

Kurikulum jurusan Pendidikan Matematika dirumuskan berdasarkan visi, misi dan tujuan dari jurusan Pendidikan Matematika itu sendiri. Untuk

mendukung visi jurusan Pendidikan Matematika maka dilakukan upaya-upaya peningkatan. Peningkatan dilakukan melalui penyelenggaraan pembelajaran yang kondusif, aktual dan kontemporer, penyediaan sumber belajar dan penggunaan teknologi mutakhir dalam media pengajarannya, penyelenggaraan pelayanan berkualitas dan pelayanan prima. Untuk mencapai sasaran menjadi pendidik yang profesional melalui peningkatan kompetensi yang mencakup kompetensi akademik, kepribadian dan keterampilan, maka disusun sistem kurikulum yang memperhatikan aspek keunggulan dengan berbasis pada kompetensi (*competence based curriculum*).

Kurikulum lokal yang ditawarkan dalam program studi ini telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, ini dibuktikan dengan adanya daya serap lulusan jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan oleh pasar kerja masyarakat terutama lembaga-lembaga pendidikan formal seperti MTSN/SMP, MA/SMA dan SMK.

Masa studi yang harus ditempuh antara 7-14 semester dengan beban 144 SKS. Kemudian para mahasiswa harus mengikuti PPL 1 dan PPL 2 sebagai wahana pengayaan tentang metode pembelajaran di sekolah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa selama 2 bulan dengan terjun langsung ke masyarakat melakukan pembinaan pengembangan masyarakat. Skripsi merupakan bagian tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan bobot 6 SKS.

4. Keadaan Dosen di Jurusan Pendidikan Matematika

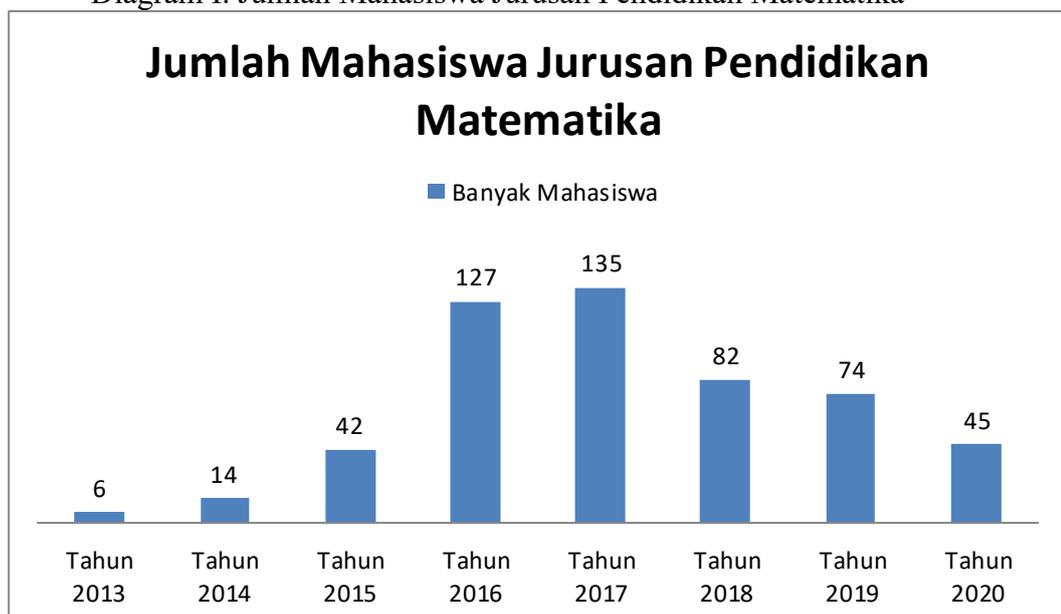
Adapun jumlah dosen tetap di program studi Pendidikan Matematika pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 berjumlah 10 orang. Selengkapnya dapat dilihat pada table 4.1. (lampiran 1).

5. Keadaan Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Matematika

a. Keadaan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa aktif di Jurusan Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 berjumlah 531 orang. selengkapnya dapat dilihat pada diagram II.

Diagram I. Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika



Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 yang telah mengampu seluruh mata kuliah yaitu berjumlah 112 orang yang tersebar dalam 4 lokal, yaitu lokal A 2015 (29 orang), lokal B 2015 (26 orang), lokal C 2015(29 orang) dan lokal D 2015 (28 orang).

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 yang mempunyai IPK (Indeks Predikat Kumulatif) dengan rentang nilai 3,5 – 4. Penelitian ini mengambil responden secara sensus, yaitu semua responden yang memenuhi syarat tersebut diteliti. Mahasiswa yang menjadi responden pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 yaitu sebanyak 10 Responden.

Sebanyak 10 responden tersebar dalam 4 lokal yaitu, lokal A 2015, lokal B 2015, lokal C 2015 dan lokal D 2015.

6. Keadaan sarana dan Prasarana

Jurusan Pendidikan Matematika memiliki 8 buah lokal kuliah, 1 buah perpustakaan, 1 buah laboratorium serta 1 ruang kantor jurusan. Seluruh ruang kuliah dilengkapi dengan LCD, kipas angin, papan tulis, meja dan kursi untuk mahasiswa serta dosen. Penataan ruang kantor jurusan dan ruang kuliah tertata dengan rapi dan bersih dimaksudkan agar proses belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan kondusif. Adapun gedung dan ruang perkuliahan dapat dilihat pada Gambar I dan II:



Gambar I. Gedung Perkuliahan Jurusan Pendidikan Matematika



Gambar II. Ruang Perkuliahan Jurusan Pendidikan Matematika



Gambar III. Laboratorium Jurusan Pendidikan Matematika



Gambar IV. Perpustakaan Jurusan Pendidikan Matematika

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil dokumentasi, pengisian kuosioner pada google form dan wawancara dengan subjek mahasiswa berprestasi jurusan PMTK angkatan 2015 yang berjumlah 10 orang. Wawancara kepada 10 orang tersebut dilakukan secara mendalam, dengan wawancara yang dilakukan beberapa kali hingga ketemu data yang secara valid oleh penulis. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) dengan rentang 3,5 – 4. Data IPK yang penulis dapatkan berasal dari sebaran pengumpulan data melalui google form yang diisi oleh mahasiswa melalui internet. Berikut data mahasiswa yang diteliti oleh penulis:

Tabel IV. IPK Mahasiswa yang berprestasi jurusan PMTK angkatan 2015.

No	Kode Mahasiswa	IPK
1	A	3,86
2	B	3,81
3	C	3,79
4	D	3,74
5	E	3,72
6	F	3,72
7	G	3,71
8	H	3,69
9	I	3,66
10	J	3,64

Berdasarkan data yang disajikan pada table diatas, tampak bahwa subjek penelitian ini adalah 10 mahasiswa pada angkatan 2015 yang memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) dari 3,64 hingga yang tertinggi 3,82.

Berpedoman pada standard prestasi belajar diperkuliahan maka nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) seluruh responden angkatan 2015 yang berjumlah 10 mahasiswa terletak pada nilai 3,50 – 4,00 dengan kategori lulus dengan pujian (*Cumlaude*) sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki IPK tertinggi kategori lulus dengan pujian (*Cumlaude*).

Berdasarkan instrument (berupa pertanyaan-pertanyaan yang di dalamnya membicarakan tentang cara belajar mahasiswa) serta wawancara secara mendalam yang dilakukan oleh penulis, berikut hasil yang diperoleh:

Tabel V. Hasil wawancara dengan mahasiswa berprestasi

No	Aspek	Mahasiswa	Jawaban
1	Fasilitas yang mendukung belajar	A	Buku Pegangan wajib saat kuliah, buku catatan, ATK, laptop dan handphone.
		B	Buku Pegangan wajib saat kuliah, buku catatan, ATK, meja belajar saat di rumah, laptop dan handphone.
		C	Buku Pegangan wajib saat kuliah, buku catatan, ATK, laptop dan handphone.
		D	Buku Pegangan wajib saat kuliah, buku catatan, ATK, laptop dan handphone.
		E	Buku Pegangan wajib saat kuliah, buku catatan, ATK, meja belajar saat di rumah, laptop dan handphone.
		F	Buku Pegangan wajib saat kuliah, buku catatan, ATK, laptop dan handphone.
		H	Buku Pegangan wajib saat kuliah, buku catatan, ATK, laptop dan handphone.
		I	Handphone.
		J	Buku Pegangan wajib saat kuliah, buku catatan, ATK, laptop dan handphone.

2	Mempunyai jadwal belajar secara kontinu	A	Tidak mempunyai jadwal belajar secara kontinu
		B	Tidak mempunyai jadwal belajar secara kontinu
		C	Mempunyai jadwal belajar secara kontinu
		D	Tidak mempunyai jadwal belajar secara kontinu
		E	Tidak mempunyai jadwal belajar secara kontinu
		F	Tidak mempunyai jadwal belajar secara kontinu
		G	Mempunyai jadwal belajar secara kontinu
		H	Tidak mempunyai jadwal belajar secara kontinu
		I	Tidak mempunyai jadwal belajar secara kontinu
		J	Tidak mempunyai jadwal belajar secara kontinu
3		A	Belajar ketika ada tugas, mendekati ujian, serta belajar secara tidak langsung, misalnya ketika mengajar di tempat les/privat bisa sambil belajar matematika dengan metode mengajar sambil belajar.
		B	Belajar ketika malam hari, belajar ketika ada tugas, serta mendekati ujian,
		C	Belajar secara kontinu dengan waktu habis sholat magrib serta setelah sholat subuh.
		D	Belajar dengan waktu yang tidak ditentukan, namun belajar yang pasti dilakukan yaitu beberapa hari sebelum ujian.
		E	Waktu untuk belajar dirumah dilakukan ketika mendekati ujian.
		F	Belajar ketika ada tugas, mendekati ujian, belajar saat waktu senggang untuk mengulang bahan pelajaran serta belajar secara tidak langsung, misalnya ketika mengajar di tempat les/privat bisa sambil belajar matematika dengan metode mengajar sambil belajar.
		G	Belajar ketika malam hari, belajar

			ketika ada tugas, serta mendekati ujian,
		H	Belajar ketika malam hari, belajar ketika ada tugas, serta mendekati ujian
		I	Waktu belajar adalah setelah selesai bermain dan berkumpul dengan teman-teman, maka akan belajar sampai tuntas hingga mengerti materi yang dipelajari. Ketika belajar dilakukan setelah bermain dan berkumpul dengan teman-teman maka tidak ada pikiran lagi untuk melakukan jalan-jalan.
		J	Waktu untuk belajar dirumah dilakukan ketika mendekati ujian pada saat malam hari.
4	Mengulang bahan pelajaran saat dirumah	A	Mengulang bahan pelajaran saat dirumah hanya dilakukan kadang-kadang, karena mempunyai suatu konsep dalam diri bahwa saat belajar dikampus maka harus memahami materi yang disampaikan oleh dosen sehingga pengulangan bahan belajar dilakukan saat mendekati ujian.
		B	Mengulang bahan pelajaran saat dirumah dilakukan kadang-kadang saat ada pelajaran yang sulit dipahami.
		C	Mengulang bahan pelajaran saat dirumah dilakukan kadang-kadang saat ada pelajaran yang sulit dipahami.
		D	Mengulang bahan pelajaran saat dirumah dilakukan kadang-kadang saat ada pelajaran yang sulit dipahami.
		E	Mengulang bahan pelajaran saat dirumah dilakukan kadang-kadang saat ada pelajaran yang sulit dipahami.
		F	Mengulang bahan pelajaran saat dirumah dilakukan kadang-kadang saat ada pelajaran yang sulit dipahami.
		G	Mengulang bahan pelajaran saat dirumah dilakukan kadang-kadang saat ada pelajaran yang sulit dipahami.
		H	Mengulang bahan pelajaran saat dirumah dilakukan kadang-kadang saat ada pelajaran yang sulit dipahami.
		I	Mengulang bahan pelajaran saat dirumah dilakukan kadang-kadang saat ada pelajaran yang sulit dipahami.

		J	Mengulang bahan pelajaran saat dirumah dilakukan kadang-kadang saat ada pelajaran yang sulit dipahami.
5	Persiapan menghadapi ujian	A	Persiapan menghadapi ujian maka waktu belajar bisa dilakukan beberapa minggu sebelumnya, tergantung tingkat kesulitan mata kuliah tersebut dan saat belajar maka suasana harus kondusif dan penuh konsentrasi.
		B	Persiapan menghadapi ujian maka waktu untuk belajar yaitu seminggu sebelum ujian. Untuk kembali mengingat materi kuliah dapat dilakukan pada malam hari maupun ketika subuh.
		C	Persiapan menghadapi ujian dilakukan sehari sebelum ujian berlangsung. Menyelesaikan mengingat materi kuliah kadang-kadang dilakukan pada malam hari, maupun dilakukan pada subuh hari namun dilakukan tidur lebih awal.
		D	Persiapan menghadapi ujian dilakukan dua hari sebelum ujian berlangsung. Menyelesaikan mengingat materi kuliah kadang-kadang dilakukan pada malam hari, maupun dilakukan pada subuh hari namun dilakukan tidur lebih awal.
		E	Persiapan menghadapi ujian dilakukan satu hari sebelum ujian berlangsung. Mempunyai daya ingat yang relatif mudah lupa jika memaksakan untuk belajar secara terus menerus maka, saat sebelum ujian pikiran diistirahatkan dengan tidak begadang dan bangun sekitar jam 3-5 untuk belajar
		F	Persiapan menghadapi ujian dilakukan beberapa minggu sebelum ujian berlangsung, bahkan mampu satu bulan sebelum ujian berlangsung. Persiapan yang dilakukan sebelum ujian harus matang, materi-materi yang tidak dipahami harus dituntaskan sebelum ujian berlangsung.
		G	Persiapan menghadapi ujian dilakukan satu hari sebelum ujian berlangsung. Dalam mengingat materi ujian maka

			harus diselesaikan sebelum tidur, sehingga pagi setelah bangun tidak ada lagi materi yang tertinggal untuk dipelajari.
		H	Persiapan menghadapi ujian dilakukan satu hari sebelum ujian berlangsung. Belajar mengingat materi untuk ujian dilakukan pada malam hari, sehingga jika telah selesai dalam mempersiapkan ujian baru tidur.
		I	Persiapan menghadapi ujian dilakukan dua hari sebelum ujian berlangsung. Persiapan yang dilakukan sebelum ujian harus matang, materi-materi yang tidak dipahami harus dituntaskan sebelum tidur pada malam hari, jika ada materi yang tidak tuntas maka dapat dipelajari pada saat subuh.
		J	Persiapan menghadapi ujian dilakukan dua hari sebelum ujian berlangsung. Persiapan yang dilakukan sebelum ujian harus matang, materi-materi yang tidak dipahami harus dituntaskan sebelum tidur pada malam hari, jika ada materi yang tidak tuntas maka dapat dipelajari pada saat subuh.
6	Sikap saat menemukan soal matematika yang sulit diselesaikan	A	Mencoba menyelesaikan soal tersebut hingga mendapatkan jawabannya
		B	Penasaran dan mencoba untuk memecahkan soal tersebut
		C	Penasaran dan mencoba untuk memecahkan soal tersebut
		D	Penasaran dan mencoba untuk memecahkan soal tersebut
		E	Penasaran dan mencoba untuk memecahkan soal tersebut
		F	Penasaran dan mencoba untuk memecahkan soal tersebut
		G	Penasaran dan mencoba untuk memecahkan soal tersebut
		H	Mengukur tingkat kesulitan tersebut, jika merasa mampu maka akan dikerjakan, jika merasa tidak mampu, maka tidak akan dikerjakan.
		I	Penasaran dan mencoba untuk memecahkan soal tersebut

		J	Penasaran dan mencoba untuk memecahkan soal tersebut
7	Ketertarikan dalam membaca buku	A	Menyukai dalam mengerjakan soal, dan kurang tertarik dalam membaca buku biasa pengetahuan biasa.
		B	Menyukai membaca baik itu buku pelajaran maupun buku novel.
		C	Menyukai membaca buku novel dan puisi.
		D	Menyukai membaca novel.
		E	Kurang tertarik dalam hal membaca.
		F	Membaca menjadi hal yang disukai, baik itu buku biasa maupun buku pengetahuan.
		G	Menyukai membaca. Buku yang disukai adalah buku tentang sains.
		H	Menyukai membaca.
		I	Tidak terlalu menyukai dalam hal membaca serta lebih tertarik membaca buku tentang konspirasi.
		J	Menyukai membaca, baik itu buku pengetahuan, novel maupun komik.
8	Sumber-sumber dalam belajar	A	Sumber-sumber dalam belajar yaitu buku, serta internet. Mempunyai buku wajib matematika, serta beberapa buku ilmu pengetahuan.
		B	Sumber-sumber dalam belajar yaitu buku dan internet.
		C	Sumber-sumber dalam belajar yaitu buku serta video youtube jika tidak mengerti langkah-langkah dalam mengerjakan matematika.
		D	Sumber-sumber dalam belajar yaitu buku, internet, serta teman dalam belajar.
		E	Sumber-sumber dalam belajar yaitu buku, internet serta teman untuk berdiskusi.
		F	Sumber-sumber dalam belajar yaitu buku dan internet.
		G	Sumber-sumber dalam belajar yaitu buku dan jurnal.
		H	Sumber-sumber dalam belajar yaitu buku serta di internet jika ada beberapa materi yang tidak lengkap di buku.

		I	Sumber-sumber dalam belajar yaitu buku dan internet.
		J	Sumber-sumber dalam belajar yaitu buku, artikel dan e-book.
9	Penggunaan Perpustakaan sebagai Pendukung Belajar	A	Waktu dalam berkunjung ke perpustakaan tidak menentukan, ketika ada bahan materi yang harus dicari maka perpustakaan menjadi tempat sumber informasi tersebut. Waktu berkunjung ke perpustakaan menjadi lebih sering ketika mengerjakan skripsi.
		B	Waktu dalam berkunjung ke perpustakaan tidak menentukan. Hal yang dilakukan saat diperpustakaan adalah mencari buku dan mengerjakan tugas.
		C	Berkunjung ke perpustakaan dilakukan saat ada tugas makalah untuk mencari buku yang dijadikan sumber bahan makalah.
		D	Berkunjung ke perpustakaan dilakukan saat ada tugas untuk mencari referensi buku serta membaca buku.
		E	Berkunjung ke perpustakaan dilakukan saat ada tugas makalah untuk mencari buku yang dijadikan sumber bahan makalah.
		F	Berkunjung ke perpustakaan dilakukan saat ada tugas makalah untuk mencari buku yang dijadikan sumber bahan makalah.
		G	Berkunjung ke perpustakaan dilakukan saat mencari buku untuk menjadi sumber tugas kuliah.
		H	Berkunjung ke perpustakaan dilakukan kadang-kadang, karena sumber yang digunakan dalam pembuatan tugas berasal dari internet berupa jurnal.
		I	Berkunjung ke perpustakaan dilakukan saat ada tugas. Mengerjakan skripsi serta berdiskusi bersama-sama teman dalam mengerjakan tugas.
		J	Berkunjung ke perpustakaan dilakukan saat mengerjakan tugas dan mencari buku yang ingin dibaca.

10	Sikap saat dosen menjelaskan materi pada saat kuliah	A	Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting
		B	Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting
		C	Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting
		D	Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting
		E	Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting
		F	Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting
		G	Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting
		H	Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting
		I	Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting
		J	Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting
11	Mempunyai kelompok belajar	A	Tidak mempunyai kelompok belajar, Karena lebih nyaman dengan belajar sendiri.
		B	Mempunyai kelompok belajar.
		C	Mempunyai kelompok belajar.
		D	Mempunyai kelompok belajar.
		E	Mempunyai kelompok belajar.
		F	Tidak mempunyai kelompok belajar, Karena lebih nyaman dengan belajar sendiri.
		G	Mempunyai kelompok belajar.
		H	Mempunyai kelompok belajar.
		I	Mempunyai kelompok belajar.
		J	Mempunyai kelompok belajar.
12	Menghafal rumus matematika yang dipelajari	A	Menghafal rumus matematika membuat lebih mudah dalam mengerjakan soal matematika.
		B	Menghafal rumus matematika dilakukan kadang-kadang saja.
		C	Tidak menghafalkan rumus matematika, karena mampu mengerjakan rumus tersebut dengan memahami langkah-langkah pengerjaannya.
		D	Tidak menghafalkan rumus matematika.
		E	Menghafalkan rumus matematika.

		F	Menghafalkan rumus matematika.
		G	Menghafalkan rumus matematika.
		H	Tidak menghafalkan rumus matematika, karena mampu mengerjakan rumus tersebut dengan memahami langkah-langkah pengerjaannya.
		I	Menghafal rumus matematika dilakukan kadang-kadang saja.
		J	Menghafalkan rumus matematika.
13	Kebiasaan tepat waktu saat masuk kuliah	A	Tidak mempunyai kebiasaan tepat waktu saat masuk kuliah.
		B	Mempunyai kebiasaan tepat waktu saat masuk kuliah.
		C	Tidak mempunyai kebiasaan tepat waktu saat masuk kuliah.
		D	Mempunyai kebiasaan tepat waktu saat masuk kuliah.
		E	Mempunyai kebiasaan tepat waktu saat masuk kuliah.
		F	Mempunyai kebiasaan tepat waktu saat masuk kuliah.
		G	Mempunyai kebiasaan tepat waktu saat masuk kuliah.
		H	Mempunyai kebiasaan tepat waktu saat masuk kuliah.
		I	Tidak mempunyai kebiasaan tepat waktu saat masuk kuliah.
		J	Tidak mempunyai kebiasaan tepat waktu saat masuk kuliah.
14	Posisi duduk saat pembelajaran berlangsung	A	Posisi duduk saat pembelajaran berlangsung adalah di depan, agar mudah berkonsentrasi.
		B	Posisi duduk saat pembelajaran berlangsung adalah di depan.
		C	Posisi duduk saat pembelajaran berlangsung adalah di belakang.
		D	Posisi duduk saat pembelajaran berlangsung adalah di baris kedua.
		E	Posisi duduk saat pembelajaran berlangsung adalah di depan, agar mudah berkonsentrasi.
		F	Posisi duduk saat pembelajaran berlangsung adalah di depan, agar mudah berkonsentrasi.
		G	Posisi duduk saat pembelajaran

			berlangsung adalah di depan tepat di tengah barisan.
		H	Posisi duduk saat pembelajaran berlangsung adalah di depan, agar lebih seksama dalam memperhatikan dosen.
		I	Posisi duduk saat pembelajaran berlangsung adalah di tengah tepat di bawah kipas angin.
		J	Posisi duduk saat pembelajaran berlangsung adalah tepat paling depan.
15	Cara mengatasi materi matematika yang tidak dikuasi	A	Cara mengatasi materi matematika yang tidak dikuasi yaitu dengan bertanya kepada dosen serta teman yang lebih memahami.
		B	Cara mengatasi materi matematika yang tidak dikuasi yaitu berdiskusi dengan teman.
		C	Cara mengatasi materi matematika yang tidak dikuasi yaitu berdiskusi dengan teman.
		D	Cara mengatasi materi matematika yang tidak dikuasi yaitu berusaha memahami, jika masih tidak memahami maka meminta bantuan teman.
		E	Cara mengatasi materi matematika yang tidak dikuasi yaitu berdiskusi dengan teman.
		F	Cara mengatasi materi matematika yang tidak dikuasi yaitu berdiskusi dengan teman.
		G	Cara mengatasi materi matematika yang tidak dikuasi yaitu mengulangi materi tersebut sampai memahaminya.
		H	Cara mengatasi materi matematika yang tidak dikuasi yaitu berdiskusi dengan teman.
		I	Cara mengatasi materi matematika yang tidak dikuasi yaitu mengulangi materi tersebut sampai memahaminya.
		J	Cara mengatasi materi matematika yang tidak dikuasi yaitu mencoba memahami kembali materi tersebut serta mencari titik kelemahan diri sendiri yang menyebabkan tidak dapat memahami materi tersebut.
16	Kuantitas	A	3-5 kali dalam mengulangi materi yang

	pengulangan latihan, untuk memahami konsep matematika.		tidak dimengerti.
		B	3-5 kali dalam mengulangi materi yang tidak dimengerti.
		C	3 kali dalam mengulangi materi yang tidak dimengerti.
		D	beberapa kali dalam mengulangi materi yang tidak dimengerti, hingga mengerti.
		E	beberapa kali dalam mengulangi materi yang tidak dimengerti, hingga mengerti.
		F	beberapa kali dalam mengulangi materi yang tidak dimengerti, hingga mengerti.
		G	2 kali dalam mengulangi materi yang tidak dimengerti.
		H	beberapa kali dalam mengulangi materi yang tidak dimengerti, hingga mengerti materi tersebut.
		I	3-5 kali dalam mengulangi materi yang tidak dimengerti.
		J	2-3 kali dalam mengulangi materi yang tidak dimengerti.
17	Jangka waktu mampu berkonsentrasi dalam belajar	A	Jangka waktu mampu berkonsentrasi dalam belajar yaitu 2 jam mata kuliah.
		B	Jangka waktu mampu berkonsentrasi dalam belajar yaitu kurang lebih 30 menit.
		C	Jangka waktu mampu berkonsentrasi dalam belajar yaitu kurang lebih 30 menit.
		D	Jangka waktu mampu berkonsentrasi dalam belajar yaitu 2 jam mata kuliah.
		E	Jangka waktu mampu berkonsentrasi dalam belajar yaitu 2 jam mata kuliah.
		F	Jangka waktu mampu berkonsentrasi dalam belajar yaitu 2 jam mata kuliah.
		G	Jangka waktu mampu berkonsentrasi dalam belajar yaitu tidak menentu.
		H	Jangka waktu mampu berkonsentrasi dalam belajar yaitu tidak menentu.
		I	Jangka waktu mampu berkonsentrasi dalam belajar yaitu tidak menentu.
		J	Jangka waktu mampu berkonsentrasi dalam belajar yaitu 3-4 jam.
18	Hal yang dilakukan saat hilang konsentrasi	A	Hal yang dilakukan saat hilang konsentrasi yaitu istirahat sejenak.
		B	Hal yang dilakukan saat hilang

			konsentrasi yaitu istirahat sejenak.
		C	Hal yang dilakukan saat hilang konsentrasi yaitu cuci muka serta mengulang materi yang dipelajari dari awal.
		D	Hal yang dilakukan saat hilang konsentrasi yaitu istirahat sejenak.
		E	Hal yang dilakukan saat hilang konsentrasi yaitu istirahat sejenak.
		F	Hal yang dilakukan saat hilang konsentrasi yaitu istirahat sejenak.
		G	Hal yang dilakukan saat hilang konsentrasi yaitu refreshing.
		H	Hal yang dilakukan saat hilang konsentrasi yaitu istirahat sejenak.
		I	Hal yang dilakukan saat hilang konsentrasi yaitu nongkrong bersama teman-teman kemudian belajar lagi.
		J	Hal yang dilakukan saat hilang konsentrasi yaitu makan dan minum serta mengobrol sebentar agar menghilangkan rasa ngantuk dan jenuh.
19	Kebiasaan yang paling berpengaruh untuk memperoleh prestasi dalam belajar	A	Selalu mempunyai kebiasaan untuk memahami materi yang diajarkan oleh dosen pada saat pembelajaran. Tidak akan keluar kelas jika belum memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Baik itu bertanya kepada dosen maupun kepada teman tentang materi yang tidak dipahami.
		B	Kebiasaan dalam berdisiplin dalam kehidupan menjadi pengaruh dalam memperoleh prestasi.
		C	Kebiasaan yang paling berpengaruh untuk memperoleh prestasi dalam belajar yaitu selalu meminta doa kepada orang tua saat pagi hari sebelum kuliah.
		D	Kebiasaan yang paling berpengaruh untuk memperoleh prestasi dalam belajar yaitu belajar sebelum ujian dan selalu memperhatikan dosen saat proses pembelajaran.
		E	Selalu mempunyai kebiasaan untuk memahami materi yang diajarkan oleh dosen pada saat pembelajaran. Sehingga, ketika keluar dari kelas,

			materi yang disampaikan oleh dosen dapat terserap dengan baik dan saat mengulang pelajaran di rumah menjadi ingat tentang materi tersebut.
		F	Selalu mempunyai kebiasaan untuk memahami materi yang diajarkan oleh dosen pada saat pembelajaran.
		G	Kebiasaan yang paling berpengaruh untuk memperoleh prestasi dalam belajar yaitu belajar dengan tekun.
		H	Kebiasaan yang paling berpengaruh untuk memperoleh prestasi dalam belajar yaitu memperhatikan dosen saat menjelaskan, memberikan respon yang baik saat kuliah berlangsung.
		I	Kebiasaan yang paling berpengaruh untuk memperoleh prestasi dalam belajar yaitu mempunyai kepuasan dalam diri, bersedakah dengan diri sendiri, yaitu belajar dengan relax serta juga membagi waktu selain belajar yaitu untuk berteman.
		J	Kebiasaan yang paling berpengaruh untuk memperoleh prestasi dalam belajar yaitu belajar dengan giat saat sebelum ujian, serta mempunyai prinsip tidak akan menyerahkan kertas jawaban jika ada soal yang belum diselesaikan ke dosen saat ujian.
20	Orang yang paling berjasa dalam memotivasi sehingga memperoleh prestasi belajar	A	Orang yang paling berjasa dalam memotivasi sehingga memperoleh prestasi belajar yaitu orang tua, kakak dan diri sendiri.
		B	Orang yang paling berjasa dalam memotivasi sehingga memperoleh prestasi belajar yaitu orang tua.
		C	Orang yang paling berjasa dalam memotivasi sehingga memperoleh prestasi belajar yaitu orang tua.
		D	Orang yang paling berjasa dalam memotivasi sehingga memperoleh prestasi belajar yaitu orang tua.
		E	Orang yang paling berjasa dalam memotivasi sehingga memperoleh prestasi belajar yaitu orang tua. Orang yang paling berjasa dalam memotivasi

			sehingga memperoleh prestasi belajar yaitu orang tua.
		F	Orang yang paling berjasa dalam memotivasi sehingga memperoleh prestasi belajar yaitu orang tua.
		G	Orang yang paling berjasa dalam memotivasi sehingga memperoleh prestasi belajar yaitu orang tua.
		H	Orang yang paling berjasa dalam memotivasi sehingga memperoleh prestasi belajar yaitu orang tua.
		I	Orang yang paling berjasa dalam memotivasi sehingga memperoleh prestasi belajar yaitu orang tua dan diri sendiri.
		J	Orang yang paling berjasa dalam memotivasi sehingga memperoleh prestasi belajar yaitu kaka dan teman sekost.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam penyajian data, berpatokan pada rentang nilai IPK comlaude yaitu 3,50 – 4,00 maka setelah melakukan pengambilan data dengan bantuan pihak jurusan PMTK serta kontribusi seluruh mahasiswa angkatan 2015 dengan mengisi data melalui google form, maka diperoleh nilai IPK 10 teratas yang mempunyai rentang IPK yaitu 3,64 – 3,82.

Data yang diperoleh tentang cara belajar 10 mahasiswa berprestasi yang memperoleh nilai IPK comlaude tersebut menggunakan google form dan wawancara melalui via social media karena keterbatasan jarak peneliti dengan mahasiswa serta kondisi yang tidak memungkinkan karena saat ini sedang menghadapi penyebaran *virus covid-19*.

Mahasiswa dengan IPK 3,86 merupakan mahasiswa yang mendapatkan kesempatan menjadi salah satu mahasiswa terbaik yang lulus dengan nilai tinggi untuk di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta berhasil lulus dengan waktu 3,5 tahun, sedangkan sembilan orang lainnya merupakan mahasiswa yang dapat dilihat cara belajarnya karena mampu memperoleh nilai IPK diatas 3,50. Cara belajar sepuluh mahasiswa yang peneliti teliti, berbeda beda setiap orang. Namun, ada beberapa kesamaan dalam cara belajar yang patut diteladani. Dalam pengukuran cara belajar sepuluh mahasiswa ini, ada beberapa indikator yang dapat diperhatikan, misalnya fasilitas yang mendukung dalam belajar, mempunyai jadwal belajar secara kontinu, mengulang bahan pelajaran di rumah, persiapan menghadapi ujian, sikap saat mendapatkan soal matematika yang sulit dipahami, ketertarikan dalam membaca buku, sumber-sumber dalam belajar, penggunaan perpustakaan sebagai fasilitas pendukung untuk belajar, sikap saat dosen menjelaskan materi kuliah, mempunyai kelompok belajar, menghafal rumus matematika yang dipelajari, kebiasaan tepat waktu saat masuk kuliah, posisi duduk saat pembelajaran berlangsung, cara mengatasi materi matematika yang tidak dikuasai, pengulangan materi matematika dalam memahami konsep matematika, lamanya mampu berkonsentrasi, sikap yang dilakukan saat hilang berkonsentrasi, serta orang-orang yang mendukung dan memberikan motivasi untuk memperoleh nilai IPK yang tinggi.

Mahasiswa A yang memperoleh nilai IPK 3,8 mempunyai cara belajar yang santai serta mempunyai karakter diri pantang menyerah dalam menginginkan sesuatu. Mahasiswa ini kuliah sambil bekerja sebagai guru di tempat Les/Privat

dengan mengajarkan matematika. Diwaktu libur seperti hari minggu pun mahasiswa ini menggunakan waktunya untuk mengajar. Bagi dirinya belajar matematika dilakukan pada saat dia sedang mengajar, konsepnya adalah mengajar sambil belajar. Waktu yang dihabiskan untuk kuliah dan bekerja membuat dia tidak mempunyai waktu untuk mempunyai jadwal belajar secara konsisten di rumah. Waktu belajar secara konsisten dirumah hanya dilakukan saat menghadapi ujian. Dalam belajar menghadapi ujian, konsentrasi merupakan hal yang paling penting, untuk itu mahasiswa A ini menyiapkan ujian dengan sebaik-baiknya serta saat ujian lebih memilih duduk di depan di dekat pengawas ujian. Sikap saat ujian pun sangat baik, yaitu tidak mau menyontek kepada teman yang lain. Fasilitas serta dukungan dari orang tua merupakan hal yang sangat penting bagi dirinya, misalnya, mahasiswa A akan semangat dalam belajar jika memiliki buku wajib matematika seperti buku kalkulus, trigonometri, dan lainnya. Salah satu yang dapat diteladani yaitu sikap saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu sikap harus memahami apa yang disampaikan oleh dosen saat pembelajaran berlangsung. Jadi, saat pembelajaran telah selesai maka ada ilmu yang diperoleh. Sikap tidak malu bertanya kepada dosen saat ada hal yang tidak dimengerti merupakan sikap mahasiswa A. Dalam pengamatan peneliti, cara belajar atau hal yang paling mendukung mahasiswa A memperoleh nilai IPK tinggi adalah sikapnya pada saat pembelajaran yang membiasakan diri untuk memahami saat proses pembelajaran berlangsung serta mempunyai dasar ilmu matematika yang diperoleh akibat mengajar matematika, meskipun tidak melakukan jadwal belajar secara konstan dirumah.

Mahasiswa B dengan IPK 3,81 mempunyai fasilitas yang lengkap untuk mendukung dia belajar di rumah, mempunyai sikap keingintahuan yang besar pada soal-soal matematika yang sulit, misalnya ketika mendapatkan materi soal matematika yang sulit, maka akan penasaran untuk mencobanya dan berusaha untuk menyelesaikan soal tersebut. Hobi membaca buku, memberikan dukungan dalam belajar. Sikap saat memahami konsep matematika dapat menjadi teladan yaitu memahami matematika beberapa kali hingga mampu menunjukkan sikap yang pantang menyerah dalam memahami konsep tersebut. Mempunyai kelompok belajar mempermudah mahasiswa B untuk memahami materi-materi yang tidak dipahami karena dapat dilakukan diskusi kepada teman-teman. Disiplin serta dukungan dari orang tua dalam belajar menjadi hal yang paling berpengaruh untuk mahasiswa B dalam memperoleh prestasi berupa IPK sekarang.

Mahasiswa C dengan nilai IPK 3,79 mempunyai jadwal belajar yang kontinu dengan waktu belajar habis sholat magrib dan setelah sholat subuh. Hobi membaca buku serta fasilitas yang memadai, memberikan dukungan dalam belajar. . Mempunyai kelompok belajar mempermudah mahasiswa C untuk memahami materi-materi yang tidak dipahami karena dapat dilakukan diskusi kepada teman-teman. Sikap saat pembelajaran berlangsung yaitu mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting membuat mahasiswa C menjadi mudah dalam mengingat kembali materi kuliah saat pembelajaran pengulangan di rumah.

Mahasiswa D dengan IPK 3,74 menyatakan bahwa memperhatikan dosen saat menjelaskan merupakan hal wajib yang harus dilakukan saat dosen menjelaskan materi kuliah. Belajar sebelum ujian merupakan cara mahasiswa D

dalam memahami materi-materi yang akan diujikan. Mempunyai kelompok belajar mempermudah mahasiswa D untuk memahami materi-materi yang tidak dipahami karena dapat dilakukan diskusi kepada teman-teman. mempunyai sikap keingintahuan yang besar pada soal-soal matematika yang sulit, misalnya ketika mendapatkan materi soal matematika yang sulit, maka akan penasaran untuk mencobanya dan berusaha untuk menyelesaikan soal tersebut.

Mahasiswa E dengan nilai IPK 3,72, mahasiswa F dengan IPK 3,72, mahasiswa G dengan IPK 3,71, mahasiswa H dengan IPK 3,69, mahasiswa I dengan IPK 3,64 serta mahasiswa J dengan IPK 3,64 mempunyai cara belajar yang hampir sama. Sikap dalam belajar yang mempunyai keingintahuan dalam menjawab soal yang sulit, mempersiapkan materi ujian secara sungguh-sungguh, mempunyai fasilitas yang mendukung dalam belajar sikap saat pembelajaran berlangsung yaitu memperhatikan dengan seksama saat dosen menjelaskan, membuat diri bersungguh-sungguh dalam mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting serta langkah-langkah dalam mengerjakan soal matematika. Tekad diri serta dukungan dari orang tua, memberikan pengaruh yang besar terhadap mahasiswa ini.